



Pengantar Penulis



DI DUNIA yang semakin mengglobal, media mempunyai peran penting bagi peradaban manusia. Kehidupan suatu masyarakat tidak tersekat lagi oleh batas-batas wilayah. Kita mengetahui berbagai peristiwa dengan cepat dalam hitungan detik. Menakiknya lagi media juga memberikan informasi bagaimana pendapat dari pengamat atau pakar tertentu tentang sebuah peristiwa. Sehingga secara tidak langsung kita diajak untuk ikut memikirkan peristiwa dimaksud.

Dalam kapasitas sebagai pengamat ekonomi, saya sering diminta wartawan untuk memberikan pandangan tentang peristiwa-peristiwa ekonomi yang sedang berlangsung. Sesuai dengan kapasitas ilmu yang saya miliki, tentu saya tidak berhak untuk "memilitkan diri" terhadap apa yang ditanyakan teman-teman wartawan tersebut. Di samping pandangan saya sering diliput wartawan, untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kasus tertentu saya juga sering menulis hasil pengamatan saya pribadi terhadap peristiwa ekonomi dalam bentuk opini/artikel di berbagai media massa.

Berbeda dengan buku-buku saya sebelumnya yang merupakan kumpulan tulisan opini di media, buku ini menampilkan cuplikan pandangan saya dalam menelaah perekonomian Riau di ujung pena wartawan. Kebanyakan pandangan tersebut mengupas lebih dalam setiap peristiwa ekonomi sehingga pemahaman pembaca tentu bisa lebih komprehensif.

Sengaja dibuat buku ini selain untuk mengingatkan kembali peristiwa-peristiwa ekonomi masa lalu, juga bisa menjadi catatan bersejarah untuk kita belajar darinya. Karena seringkali peristiwa masa lalu tersebut akan berulang kembali di masa berikutnya, seperti kenaikan BBM dan kebutuhan sembilan bahan pokok masyarakat. Begitu juga dengan peristiwa-peristiwa ekonomi lainnya, yang terus berulang secara tak terduga.

Buku ini diberi judul *Khotbah dari Lembah Raya*. Mungkin banyak orang sudah tahu apa itu "khotbah", namun saya yakin hanya sedikit orang tahu "Lembah Raya". Apa itu gerangan? "Lembah Raya" merupakan nama jalan tempat tinggal saya di kawasan Tangkerang, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Tempat dimana saya menyuarakan pemikiran-pemikiran untuk kemudian diberitakan



teman-teman wartawan dari berbagai media. Mereka tidak hanya datang ke rumah untuk wawancara, tapi juga menelpon dalam berbagai waktu dan kesempatan.

Buku ini diterbitkan selain sebagai catatan bersejarah tentang perkembangan sosial ekonomi Riau, juga sebagai panduan bagi siapa saja yang tertarik dengan dunia analisis dan media. Alhamdulillah bagi diri saya pribadi dapat menjadi motivasi untuk terus berkarya dalam hidup ini. Sebab bagaimanapun, hidup tentu akan sulit dkenang orang bila kita tidak mempunyai suatu karya yang dapat dibaca sepeninggal kita nanti.

Saya menyadari, bagi orang yang terlalu sibuk dengan hal ihwal keilmiahan, tentunya buku ini dianggap tidak bermutu. Namun bagi orang yang biasa dengan kesederhanaan dan mementingkan proses dari pada hasil, saya yakin buku ini mereka sambut dengan senang hati. Karena saya percaya, setiap kalimat yang tergores oleh tinta wartawan, memiliki daya ingat yang tak berkesudahan.

Akhir kata, saya memberikan apresiasi yang tinggi kepada teman-teman wartawan dan terima kasih atas kerjasamanya selama ini. Kita akan terus "berkehotbah" untuk kemashalatan anak-anak bangsa di negeri ini. Ucapan yang sama juga saya sampaikan kepada Bapak Erzon, Dirut Bank Riau, yang bersedia memberikan kata pengantar untuk buku sederhana ini. Selanjutnya ucapan khusus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Repositori Universitas Riau
http://repositori.uiriau.ac.id



disampaikan kepada Bang Anto Rahman, Ketua MPW Pemuda Pancasila Riau, yang turut mendukung penerbitan buku ini. Sukses untuk Anda semua. Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi siapa saja.

Pekanbaru, 15 Juli 2008

Edyanus Herman Halim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Kata Pengantar



Puji syukur ke hadirat Allah swt, telah diterbitkan sebuah buku yang berjudul *Khotbah dari Lembah Raya; Telaah Perekonomian Riau di Ujung Pena Wartawan*, yang ditulis oleh Edyanus Herman Halim, SE, MS. Seorang pengamat ekonomi

yang aktif dalam menyampaikan opini-opininya dalam berbagai media massa.

Buku ini menampilkan berbagai pandangan dari penulis tentang kajian perekonomian Riau. Berbagai kebijakan dan peristiwa yang berkaitan dengan perekonomian Riau dipaparkan dan diulas dalam buku ini dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh pembaca sehingga dapat memberikan manfaat yang sangat besar bagi semua pihak dalam melakukan tindakan dan langkah-



langkah yang harus diambil dalam menghadapi berbagai persoalan perekonomian yang seringkali akan berulang kembali di masa mendatang.

Dalam menyampaikan buah pikirannya terhadap perkembangan perekonomian Riau, Sdr Edyamus dengan tegas dan gamblang melontarkan berbagai komentar, tanggapan maupun saran yang sangat bermanfaat sekali bagi pelaku dan pembuat kebijakan di daerah ini.

Berbagai hal yang terkait dengan otonomi daerah dan isu-isu sentral perekonomian Riau dibahas secara jelas mulai dari Millenium Development Goal (MDGs), Pemilihan Presiden (Pilpres) secara langsung, Kenaikan Harga BBM, Pembentukan *Holding Company* yang sempat melirik Bank Riau sebagai salah satu BUMD yang terganggu di dalamnya, Filosofi Pinjaman Modal Ekonomi Kerakyatan dan isu-isu lainnya yang sangat krusial terutama masalah Peningkatan dan Pertumbuhan Ekonomi Rakyat dan Pengentasan Kemiskinan.

Kami merasa bangga bahwa dalam perkembangan perekonomian Riau tersebut, Bank Riau sebagai salah satu Bank Umum Milik Daerah (BUMD) juga telah ikut berperan di dalamnya memberikan kontribusi dalam pembangunan Riau. Sebagaimana yang dicatat oleh penulis bahwa Bank Riau mempunyai *saving* terbesar dan dianggap sebagai BUMD yang paling sehat diantara BUMD



lainnya.

selama tiga tahun terakhir ini berdasarkan data Dispenda Riau, hanya dua BUMD yang aktif memberikan kontribusi untuk PAD Riau yaitu Bank Riau. Namun demikian Bank Riau tidak hanya dipandang sebagai perusahaan daerah yang hanya dilihat dari aspek profitabilitas semata. Akan tetapi juga harus lebih dari itu, yaitu dapat mengembankan kesejahteraan rakyat. Hal ini telah diamanatkan oleh *shareholders* Bank Riau yang dikristalisasikan pada visi dan misi perusahaan terutama sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta sebagai pembina, pengembang dan pendamping usaha kecil dan menengah.

Untuk mewujudkan mandat yang diamanatkan oleh *shareholder* Bank Riau tersebut, saat ini dengan manajemen yang baru telah mencanangkan program Transformasi Bank Riau yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kinerja Bank Riau sehingga dapat menjadi bank andalan masyarakat Riau maupun Kepulauan Riau. Untuk itu perubahan menjadi kunci dasar yang dilakukan pada seluruh aspek organisasi Bank Riau dan menjalankan strategi konsep pelayan prima kepada nasabah dengan formulasi bisnis yang fokus pada segmen pasar, tercermin dari reorganisasi struktur perusahaan menjadi berbasis *Strategic Business Unit* (SBU), peningkatan jaringan distribusi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



didukung teknologi informasi dan sumberdaya manusia yang profesional.

Akhir kata, demikian yang dapat kami sampaikan. Atas nama Direksi PT. Bank Riau dan seluruh karyawan/ti kami mengucapkan selamat dan sukses atas peluncuran buku yang berjudul *Khotbah dari Lembah Raya; Telaah Perekonomian Riau di ujung Pena Wartawan*". Semoga dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi kita semua. *Wassalammualaikum wr.wb.*

Pekanbaru, Juli 2008

PT. Bank Riau

E r z o n

Direktur Utama



Daftar Isi



PENGANTAR PENULIS 5

KATA PENGANTAR IR. ERZON 7

DAFTAR ISI 7

Bab 1

PENDAHULUAN

Riau Bagai Si Kudung Mendapat Cincin 13

Bab 2

ISU-ISU BESAR PEREKONOMIAN RIAU

1. MDGs Menjadi Kerangka Pembangunan 23

2. Modal Dasar Pertumbuhan Ekonomi 31

3. Kalangan Usaha Jangan Menanggung di Air Keruh . 39

4. Riau Bangkit dan Bank Riau di Dua Titian 47

5. Filosofi PEK Mulai Melenceng 53

6. Pilih Investor atau Dana APBD 57

7. Pembangunan Riau Salah Kaprah 62

8. 60 Persen Pertumbuhan Penduduk Riau dari

Kaum Urban 67

Bab 3

PUSAT MASIH PEGANG KENDALI



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

1. Peranda Harus Ambil Alih Tor Ganda	73
2. Jangan Program Riau Sentris!	77
3. <i>Illegal Logging</i> Diberantas, Ekonomi Terganggu?	80
4. Dulu "Teking" Betul	84
5. Ternyata Pusat Belum Ikhlas	90
6. Blokade, Riau Tidak Rugi	94
7. Apakah Sanggup Seperti Aceh?	97
8. BUMD Jangan Jadi "Lintah Darat"	100
9. Edyanus Tuding Pusat Penyebabnya	103
10. Rugi Rp 15 Triliun	107

Bab 4

OPTIMISME DI TENGAH KESULITAN

1. Pertumbuhan Ekonomi Riau Terus Membaik	111
2. Ekonomi Riau Diprediksi Cemerlang	114
3. Yang Penting, Keberpihakan Gubernur terhadap Masyarakat	117
4. RAL Positif bagi Riau	120
5. Siapkan Dulu Infrastrukturnya	123
6. Benahi Aturan	126
7. Rencana Konversi Energi Terancam Gagal	130
8. Kenaikan Harga Emas Tak Pengaruhi Perekonomian	132
9. Akan Berdampak pada Masyarakat	134
10. Berikan Subsidi	136
11. Awasi Distribusi, Jangan Terjadi Kelangkaan.	138
12. Minta Diadakan Operasi Pasar Kedelai	141

Bab 5

BERPIHAK KE RAKYAT ATAU MATI

1. Rakyatkan Ekonomi Rakyat	145
-----------------------------------	-----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

2. Angka Kemiskinan Riau Malah Bertambah.....	149
3. Pertumbuhan Ekonomi Tinggi, Rakyat Masih Miskin	154
4. Penyimpangan APBD Kemungkinan Lebih Besar	158
5. APBD Riau Tidak Berpihak ke Publik	161
6. Perlu Peninjauan Ulang Proyek Multi Years ..	163
7. Birokrat Belum Terdidik Sebagai Pelayan Masyarakat	168
8. Modal Asing Gagal Serap Tenaga Kerja	171
9. Rentra Lebih Mirip Laporan Kerja	174
10. Hanya Dua BUMD Aktif Berikan Kontribusi ...	177
11. Pembentukan TKPK Trekesan Sia-sia	179

Bab 6

PENUTUP

Jangan Seperti Menggantang Anak Ayam	183
SUMBER TULISAN	187
TENTANG PENULIS	191